

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bidang Bimbingan	Pribadi
Sasaran Kompetensi Perkembangan	Landasan perilaku etis
Sub kompetensi	Mengenal alasan perlunya menaati aturan/norma berperilaku
Topik	Kejelasan aturan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Umum Peserta didik mengenal, memahami, dan mampu mempertunjukkan keragaman aturan/patokan berperilaku dalam konteks budaya serta bertindak atas pertimbangan diri terhadap norma/aturan yang berlaku di sekolah.2. Khusus<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengetahui peraturan sekolahb. Peserta didik mampu menyadari pentingnya mematuhi peraturan sekolahc. Peserta didik mampu mempertunjukkan bahwa mereka mematuhi peraturan sekolah
Fungsi	Pemahaman dan pengembangan
Kelas	VIII
Metode dan Teknik	Ceramah dan diskusi
Alat/ Bahan	Alat tulis, <i>proyektor</i> , <i>power point</i> , dan <i>puzzle</i>
Uraian kegiatan	
Prosedur	

<p>1. Tahap Pembukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membuka pertemuan dengan senyum, sapa, salam, dan sopan santun kepada peserta didik, • Guru BK mengkondisikan mental peserta didik dan kesiapan untuk belajar dimulai dengan membaca doa terlebih dahulu dan melakukan absensi. • Guru BK meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai tujuan dari sesi ini, durasi waktu yang akan digunakan, hal apa yang akan dilakukan. • Peserta didik melakukan apa yang telah diinstruksikan oleh guru BK dengan menerima materi secara tertib pada saat guru BK menjelaskan terkait materi yang disampaikan.
<p>2. Transisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami mengenai kerja kelompok tersebut. Guru BK mengemukakan, “Apakah ada yang ingin ditanyakan?” • Setiap individu tidak boleh mengganggu individu lain. Apabila keadaan kelas kurang tertib, maka diberikan teguran.

<p>3. Tahap inti/Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menjelaskan mengenai materi mematuhi aturan sekolah • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil • Peserta didik menyusun puzzle bersama kelompoknya dengan diberikan waktu selama 10 menit • Peserta didik yang telah menyelesaikan puzzle, diharapkan menyebutkan gambar yang telah disusun dan gambar puzzle tersebut berkaitan dengan peraturan-peraturan sekolah • Guru BK memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan • Peserta didik tertib dalam menerima materi • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK
<p>4. Terminasi</p>	<p>Guru BK mengajak peserta didik untuk mereview kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru BK menanyakan pemahaman dan perasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan.</p>
<p>Tindak Lanjut</p>	<p>Memantau perkembangan peserta didik terkait mentaati peraturan sekolah</p>
<p>Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi persiapan Bagaimana kesiapan peserta didik dalam menerima materi ? • Evaluasi proses Dilaksanakan pada saat kegiatan

	<p>berlangsung, evaluasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengikuti bagaimana jalannya diskusi dan simulasi mengamati setiap respon dari peserta didik ketika mereka mengemukakan pendapat/menyanggah pendapat, bagaimana cara peserta didik menyampaikan/menyanggah dengan baik dan sopan, keaktifan, kepekaan, keberanian, dan saling menghargai satu sama lain.</p> <p>“Apakah peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru BK dengan baik ?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Hasil <p>Apa hal yang paling bermakna yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan diskusi kelompok dan permainan.</p>
<p>Referensi</p>	<p>Rusmana, Nandang. (2009). Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah. Bandung: Rizqi Press</p>
<p style="text-align: center;">Manfaat mematuhi peraturan</p> <p>1. Melatih Disiplin</p> <p>Dengan adanya tata tertib atau peraturan sekolah, kita dapat melatih diri untuk disiplin. Disiplin terhadap tata tertib yang berlaku. Jika kita sudah terbiasa disiplin, kita pun menjadi lebih mudah menyesuaikan diri jika berada di lingkungan yang baru.</p> <p>2. Belajar Tidak Melakukan Korupsi</p> <p>Budaya terlambat dan mengulur-ulur waktu merupakan salah satu contoh korupsi waktu. Korupsi waktu memang bukanlah hal besar seperti yang dilakukan para</p>	

koruptor, tapi dimulai dari hal kecil seperti korupsi waktulah, korupsi yang dilakukan para koruptor itu terjadi. Sebab itu, belajarlah untuk tidak melakukan korupsi waktu, ya!

3. Terhindar dari Sanksi

Kalau tidak mau dapat hukuman, maka patuhi peraturan sekolah.

4. Memperbaiki Diri

Peraturan yang dibuat di sekolah, dibuat dengan tujuan yang tentunya sangat baik bagi kita. walaupun ada hukuman yang harus dijalani bagi yang melanggar, hukuman tersebut bertujuan untuk mengingatkan kita agar tidak melakukan pelanggaran lagi, sekaligus memperbaiki sikap dan diri kita menjadi lebih baik lagi.

5. Menjaga kenyamanan lingkungan

Di sekolah, siswa diajarkan untuk menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak mencorat-corek tembok atau meja. Hal ini ditujukan agar lingkungan terjaga keasriannya dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman. Tambahan pula, dengan tata tertib ini maka siswa akan belajar untuk merawat lingkungan sekitarnya.

6. Melatih kejujuran

Setiap siswa yang tidak masuk harus memberikan surat keterangan mengapa mereka tidak dapat mengikuti pelajaran.

7. Melatih kemandirian

Ketika ujian berlangsung tentu saja siswa dituntut untuk bekerja sendiri dan peraturan tidak memperbolehkan para siswa bekerja sama.

